



Image source: Financial Times

Global Market

Rilis data GDP AS Q4 2024 tercatat tumbuh melandai menjadi sebesar 2.3% namun lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kuartal sebelumnya Q3 2024 sebesar 2.6%. Penurunan tersebut merupakan dampak dari penurunan tingkat persediaan barang akibat permintaan barang lebih awal dari konsumen untuk mengantisipasi kenaikan tarif oleh Presiden Trump. Rilis data ketenagakerjaan AS *Initial Jobless Claims* minggu ini tercatat turun menjadi 207 ribu (*prior*: 223 ribu) yang merupakan akibat dari normalisasi data setelah musibah kebakaran besar yang terjadi di Los Angeles, AS. Selanjutnya, Presiden Trump memberikan pernyataan dalam sosial media bahwa pemerintah AS akan memulai pemberlakuan tarif 25% pada Meksiko dan Kanada pada Sabtu minggu ini dan kenaikan tarif berikutnya juga akan diberlakukan pada negara China. Dari benua Eropa, suku bunga acuan Bank Sentral Eropa (ECB) tercatat turun 25 bps pada Kamis (30/01) menjadi sebesar 2.9% dari sebelumnya sebesar 3.15%. Langkah tersebut diambil ECB karena ingin mengatasi pertumbuhan ekonomi yang melambat. Dalam pidatonya Presiden ECB, Christine Lagarde, memberikan sinyal bahwa masih terdapat peluang ECB untuk penurunan suku bunga lebih lanjut dalam tahun ini. Rilis data *Unemployment Rate* Uni Eropa bulan Desember juga mengalami kenaikan sebesar 6.3% (*prior*: 6.2%) yang mengisyaratkan adanya peluang untuk penurunan suku bunga dari ECB.

Domestic Market

Menteri Keuangan, Sri Mulyani, memerintahkan kementerian dan lembaga negara melakukan efisiensi anggaran terhadap 16 pos belanja yang tertuang dalam surat bernomor S-37/MK.02/2025 sesuai instruksi Presiden Republik Indonesia. Guna mengefisienkan anggaran hingga Rp 256.1 triliun, Menkeu menetapkan 16 pos belanja yang perlu dipangkas anggarannya dengan persentase bervariasi mulai dari 10% hingga 90% mencakup belanja operasional dan nonoperasional namun tidak termasuk belanja pegawai dan bantuan sosial. Untuk itu, diminta kepada menteri dan pimpinan lembaga untuk dapat mengidentifikasi rencana efisiensi sesuai persentase yang telah ditetapkan. Sementara itu Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan bahwa pemerintah akan segera menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) baru mengenai Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang mewajibkan eksportir menyimpan 100% DHE SDA di Indonesia selama satu tahun dan berlaku mulai Maret 2025. Pemerintah tetap memberikan kelonggaran bagi eksportir kecil dengan menetapkan batasan nilai ekspor sebesar USD 250 ribu. Dengan demikian, eksportir dengan nilai transaksi di bawah batas tersebut tidak diwajibkan mengikuti ketentuan penyimpanan DHE yang baru. Langkah ini bertujuan untuk melindungi eksportir kecil agar tetap kompetitif di pasar internasional.

TODAY'S NEWS

Pada Kamis (30/01) Rupiah dibuka di level 16,200/16,270 dengan *first traded* 16,250, dan kurs acuan JISDOR di level 16,259 (*prior*: 16,200). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,235-16,280. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data GDP AS Q4 2024 yang tercatat tumbuh melandai menjadi sebesar 2.3% lebih rendah daripada Q3 2024 sebesar 2.6%. Penurunan pertumbuhan tersebut merupakan dampak dari penurunan tingkat persediaan barang akibat permintaan barang lebih awal untuk mengantisipasi kenaikan tarif oleh Presiden Trump. Selanjutnya, rilis data *Initial Jobless Claims* AS minggu ini tercatat turun menjadi 207 ribu (*prior*: 223 ribu) yang merupakan akibat dari normalisasi data setelah musibah kebakaran besar di Los Angeles, AS. Dari dalam negeri, Menteri Keuangan memerintahkan kementerian dan lembaga negara melakukan efisiensi anggaran terhadap 16 pos belanja guna mengefisienkan anggaran hingga Rp 256.1 triliun. Menkeu menetapkan persentase bervariasi mulai dari 10% hingga 90% mencakup belanja operasional dan nonoperasional namun tidak termasuk belanja pegawai dan bantuan sosial.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Jumat (31/01), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 16,210 – 16,280.

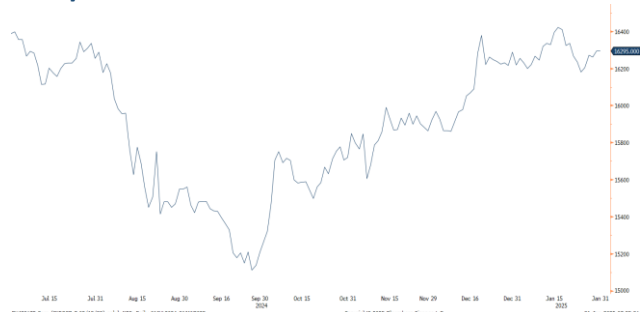
USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
16,250	16,280	16,235	16,260

Foreign Currency VS IDR

IDR	24/01	30/01	Δ%
USD	16,172	16,260	+ 0.54%
EUR	16,918	16,948	+ 0.18%
SGD	11,995	12,047	+ 0.43%
JPY	104.07	105.24	+ 1.12%

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Kamis (30/01) berada di level 16,295 (*prior*: 16,260) naik 35 bps dibandingkan level NDF pada hari Rabu (29/01).

IHSG

(Per 30 Januari 2025)

7,073

Prior : 7,166

Nilai Transaksi

Rp 11.93 T

Menguat

206

Stagnan

213

Melemah

389

Volume Transaksi

18.35 M Unit

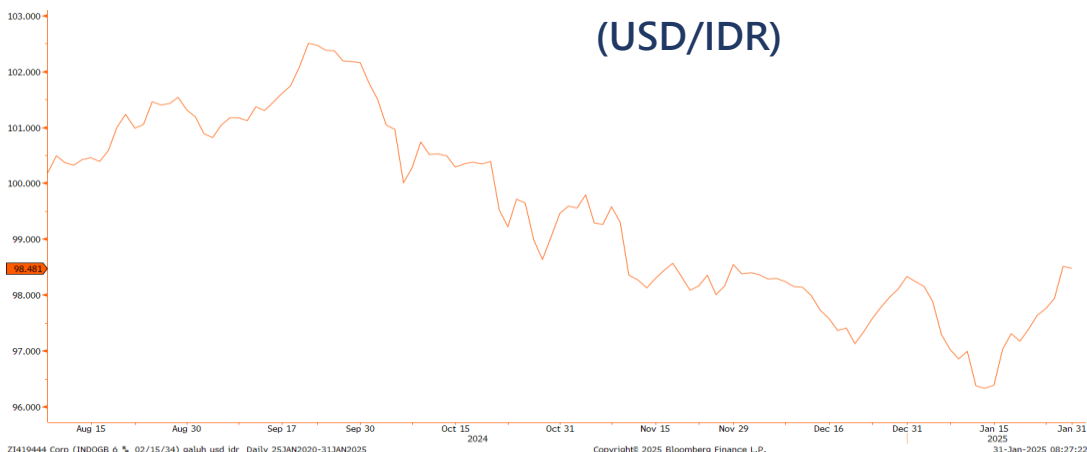
Disclaimer

This report has been prepared by PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.

31 Januari 2025

Treasury Business Division

TECHNICAL ANALYSIS



Support

 Support 1 : 16,210
 Support 2 : 16,180






Resistance

 Resistance 1 : 16,280
 Resistance 2 : 16,300

Prediksi












16,210 – 16,280

PRICE INDEX UPDATES

Commodity	29-Jan	30-Jan	Δ%
Crude Oil (WTI)	72.62	72.73  0.15%	
Coal	114.80	114.85  0.04%	
Nickel	15,499	15,394  -0.68%	
Copper	428	431  0.57%	
CPO	1345	1345  0.00%	

Safe Haven	29-Jan	30-Jan	Δ%
Gold	2,759	2,795	📈 1.28%
UST 10Y	4.53	4.52	📉 -0.27%
USD/JPY	155.22	154.29	📉 -0.60%
USD/CHF	0.9068	0.9097	📈 0.32%

Currency	29-Jan	30-Jan	Δ%
EUR/USD	1.0421	1.0391	⬇️ -0.29%
GBP/USD	1.2452	1.2419	⬇️ -0.27%
USD/CNH	7.2660	7.2934	⬆️ 0.38%
AUD/USD	0.6231	0.6209	⬇️ -0.35%

Indeks	29-Jan	30-Jan	Δ%
Dow Jones	44,714	44,882 	0.38%
S&P	6,039	6,071 	0.53%
Nasdaq	19,632	19,682 	0.25%
DAX (German)	21,638	21,727 	0.41%
CAC 40 (Prancis)	7,872	7,942 	0.88%
FTSE 100 (UK)	8,558	8,647 	1.04%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,231	5,282 	0.99%
CSI 1000 (China)	5,846	5,846 	0.00%
Nikkei 225 (JP)	39,415	39,514 	0.25%
FTSE China 50 (HK)	14,206	14,206 	0.00%
FTSE Sing	400	400 	0.00%

Source: Bloomberg (closing market AS)

Disclaimer

This report has been prepared by PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.

31 Januari 2025

Treasury Business Division

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Kamis (30/01) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.97% (*prior*: 7.04%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 30 Januari 2025 sebesar Rp 11.79 triliun (*prior*: Rp 53.29 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh FOMC meeting bulan Januari The Fed yang mempertahankan suku bunga pada 4.25-4.50%. Pada pertemuan tersebut Ketua The Fed, Jerome Powell, mengatakan bahwa The Fed tidak akan terburu-buru dalam menurunkan suku bunganya kedepan setelah serangkaian pemangkasan suku bunga di tahun lalu. Keputusan tersebut memberi waktu pada bank sentral untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan Presiden Donald Trump mengenai imigrasi, tarif dan pajak yang dapat berdampak pada ekonomi AS.

Benchmark (Yield %)

Seri Benchmark	29/01	30/01	Δ
FR0104 (5Y)	6.99	6.97	- 2 bps
FR0103 (10Y)	7.04	6.97	- 7 bps
FR0106 (15Y)	7.13	7.12	- 1 bps
FR0107 (20Y)	7.15	7.11	- 4 bps

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	29/01	30/01	29/01	30/01	29/01	30/01
1Y	4.16	4.16	6.92	6.94	4.53	4.55
5Y	4.33	4.32	6.81	6.85	5.16	5.11
10Y	4.53	4.52	7.05	6.97	5.46	5.41
30Y	4.77	4.76	7.19	7.14	5.76	5.72

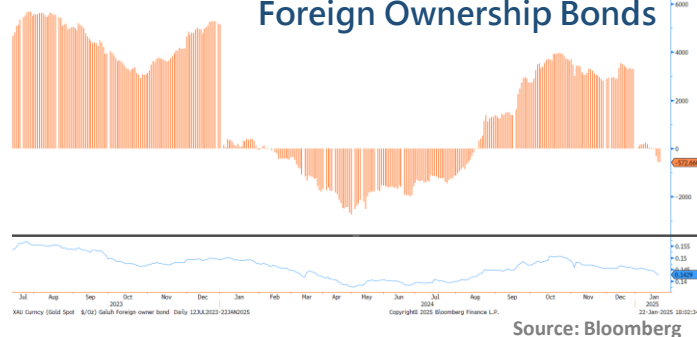
Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	245	89

Govt. Bonds IDR



Foreign Ownership Bonds



Pada hari Rabu (22/01) secara *yt*d *foreign investor* mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 586.71 juta (*prior net sell*: USD 572.66 juta), dengan rasio kepemilikan asing di *level* 14.28% (*prior*: 14.29 %).

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0104 (5Y)	98.41 / 98.69	6.85 / 6.79
FR0103 (10Y)	98.38 / 98.64	6.97 / 6.94
FR0106 (15Y)	99.63 / 100.03	7.17 / 7.12
FR0107 (20Y)	99.36 / 99.70	7.19 / 7.15

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0100, FR0103, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

TOP VOLUME BONDS

Government	30/01	Corporate	30/01
FR0103 (10Y)	IDR 3.03 T	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 302 M
FR0104 (5Y)	IDR 2.92 T	Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 192 M
PBS030 (3Y)	IDR 2.49 T	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri A	IDR 191 M

Disclaimer

This report has been prepared by PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.

31 Januari 2025

Treasury Business Division

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
01/30 02:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jan 29	4.50%	4.50%	4.50%	--
01/30 04:30	BZ	Selic Rate	Jan 29	13.25%	13.25%	12.25%	--
01/30 13:30	FR	GDP QoQ	4Q P	0.0%	-0.1%	0.4%	--
01/30 16:00	IT	GDP WDA QoQ	4Q P	0.1%	0.0%	0.0%	--
01/30 16:00	IT	GDP WDA YoY	4Q P	0.6%	0.5%	0.4%	0.5%
01/30 16:30	UK	Mortgage Approvals	Dec	65.0k	66.5k	65.7k	66.1k
01/30 17:00	EC	GDP SA YoY	4Q A	1.0%	0.9%	0.9%	--
01/30 17:00	EC	GDP SA QoQ	4Q A	0.1%	0.0%	0.4%	--
01/30 18:00	BZ	FGV Inflation IGPM MoM	Jan	0.20%	0.27%	0.94%	--
01/30 19:00	MX	GDP NSA YoY	4Q P	1.0%	0.6%	1.6%	--
01/30 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Jan 24	--	\$619.7b	\$609.7b	--
01/30 20:05	SA	SARB Announce Interest Rate	Jan 30	7.50%	7.50%	7.75%	--
01/30 20:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	Jan 30	2.75%	2.75%	3.00%	--
01/30 20:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	Jan 30	2.90%	2.90%	3.15%	--
01/30 20:15	EC	ECB Marginal Lending Facility	Jan 30	3.15%	3.15%	3.40%	--
01/30 20:30	US	GDP Annualized QoQ	4Q A	2.6%	2.3%	3.1%	--
01/30 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan 25	225k	207k	223k	--
01/30 21:47	SR	SAMA Net Foreign Assets SAR	Dec	--	1554.5b	1603.1b	--
01/31 06:30	JN	Jobless Rate	Dec	2.5%	2.4%	2.5%	--
01/31 06:30	JN	Job-To-Applicant Ratio	Dec	1.25	1.25	1.25	--
01/31 06:30	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Jan	2.5%	2.5%	2.4%	--
01/31 06:50	JN	Industrial Production MoM	Dec P	0.2%	0.3%	-2.2%	--
01/31 14:00	TU	Trade Balance	Dec	-8.80b	--	-7.46b	--
01/31 14:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Jan	4.3%	--	4.7%	--
01/31 14:00	UK	Nationwide House PX MoM	Jan	0.3%	--	0.7%	--
01/31 14:45	FR	CPI YoY	Jan P	1.5%	--	1.3%	--
01/31 15:55	GE	Unemployment Change (000's)	Jan	15.0k	--	10.0k	--
01/31 19:00	SA	Trade Balance Rand	Dec	28.9b	--	34.7b	--
01/31 20:00	GE	CPI YoY	Jan P	2.6%	--	2.6%	--
01/31 20:00	GE	CPI MoM	Jan P	0.1%	--	0.5%	--
01/31 20:00	GE	CPI EU Harmonized YoY	Jan P	2.8%	--	2.8%	--
01/31 20:30	CA	GDP MoM	Nov	-0.1%	--	0.3%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
01/02 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Dec	--	51.2	49.6	--
01/02 11:00	CPI YoY	Dec	1.58%	1.57%	1.55%	--
01/15 14:20	BI-Rate	Jan 15	6.00%	5.75%	6.00%	--
02/03 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	--	51.2	--
02/03 11:00	CPI YoY	Jan	--	--	1.57%	--
02/05 11:00	GDP YoY	4Q	--	--	4.95%	--
02/19 14:20	BI-Rate	Feb 19	--	--	5.75%	--
03/03 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	--	--	--	--
03/03 11:00	CPI YoY	Feb	--	--	--	--

Disclaimer

This report has been prepared by PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.